

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, tetapi dalam proses penyusunannya dibantu dengan penelitian kuantitatif. Penggunaan kuantitatif diperlukan untuk menghitung hasil pelaksanaan pembelajaran tiap siswa, yang terdapat pada Bab V. Penghitungan tersebut merupakan penghitungan sederhana yang hanya memberi nilai dari hasil tes (berupa beberapa soal pertanyaan) yang diberikan kepada siswa. Dengan kata lain, penghitungannya tidak begitu mendalam hingga melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji $-t$, dan uji hipotesis. Hal tersebut dikarenakan kuantitatif dalam penelitian ini hanya bersifat membantu.

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data tersebut. Dengan kata lain deskriptif analitis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data apa adanya kemudian dianalisis dan diberikan interpretasi sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan emotif, menemukan unsur-unsur yang

mengajuk emosi yang dapat berhubungan dengan keindahan penyajian bentuk seperti gaya bahasa (Aminuddin, 2009).

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Meskipun peneliti adalah sebagai instrumen kunci, namun kehadirannya tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Perlu diketahui sebelumnya bahwa judul ketiga album grup musik Letto menggunakan bahasa Inggris dan ada pula beberapa lagu di dalam ketiga album itu yang liriknya menggunakan bahasa Inggris. Hal itu dimaksudkan agar album-album grup musik Letto ini dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, termasuk orang-orang dari luar Indonesia yang tidak dapat berbahasa Indonesia. Album pertama terjual sebanyak 510.000 kopi, album kedua terjual sebanyak 397.000 kopi dan album ketiga terjual sebanyak 100.050 kopi. Angka-angka penjualan tersebut dapat dikatakan sebagai pencapaian yang cukup bagus, mengingat semakin maraknya segala bentuk pembajakan terhadap hasil karya para musisi tanah air.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu-lagu pop berbahasa Indonesia yang terdapat dalam ketiga album grup musik Letto, yaitu: *Truth, Cry, and Lie* (5 lagu), *Don't Make Me Sad* (8 lagu), dan *Lethologica* (9 lagu). Jadi

yang menjadi sumber datanya berjumlah 22 buah lagu. Di bawah ini judul-judul dan pencipta lagu dari ketiga album tersebut.

a. Album Kesatu: *Truth, Cry, and Lie*

- 1) Ruang Rindu (Pencipta: Letto)
- 2) Sampai Nanti, Sampai Mati (Pencipta: Letto)
- 3) Sandaran Hati (Pencipta: Letto)
- 4) Sebenarnya Cinta (Pencipta: Letto)
- 5) Tak Bisa Biasa (Pencipta: Letto)

b. Album Kedua: *Don't Make Me Sad*

- 1) Sebelum Cahaya (Pencipta: Letto)
- 2) Hantui Aku (Pencipta: Letto)
- 3) Memiliki Kehilangan (Pencipta: Letto)
- 4) Permintaan Hati (Pencipta: Letto)
- 5) Bunga di Malam Itu (Pencipta: Letto)
- 6) Rasakanlah Makna (Pencipta: Letto)
- 7) Sejenak (Pencipta: Letto)
- 8) Kau, Aku, dan Obsesiku (Pencipta: Letto)

c. Album Ketiga: *Lethologica*

- 1) Hapuskan Keluhanmu (Pencipta: Letto)
- 2) Itu Lagi Itu Lagi (Pencipta: Letto)
- 3) Jalan yang Hilang (Pencipta: Letto)
- 4) Kepada Hati Itu (Pencipta: Letto)
- 5) Ku Tak Percaya (Pencipta: Letto)

- 6) Layang-layang (Pencipta: Letto)
- 7) Lubang di Hati (Pencipta: Letto)
- 8) Putih (Pencipta: Letto)
- 9) Senyumanmu (Pencipta: Letto)

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa lirik-lirik ke-22 lagu pop berbahasa Indonesia tersebut. Lirik-lirik ke-22 lagu itu, peneliti bagi lagi tiap baris (sesuai penulisan dalam teks lagu) menjadi 1 data, maksudnya satu lirik atau satu baris dijadikan satu data. Contoh dalam lagu Ruang Rindu di bawah ini.

<i>Di daun yang ikut mengalir lembut</i>	(data 1)
<i>Terbawa sungai ke ujung mata</i>	(data 2)
<i>Dan aku mulai takut terbawa cinta</i>	(data 3)
<i>Menghirup rindu yang sesakkan dada</i>	(data 4)
<i>Jalanku hampa dan ku sentuh dia</i>	(data 5)
<i>Terasa hangat oh di dalam hati</i>	(data 6)
<i>Ku pegang erat dan kuhalangi waktu</i>	(data 7)
<i>Tak urung jua kulihatnya pergi</i>	(data 8)
<i>Tak pernah ku ragu dan ingat ku selalu</i>	(data 9)
<i>Kerlingan matamu dan sentuhan hangat</i>	(data 10)
<i>Ku saat itu takut mencari makna</i>	(data 11)
<i>Tumbuhkan rasa yang sesakkan dada</i>	(data 12)
<i>Kau datang dan pergi oh begitu saja</i>	(data 13)
<i>Semua ku terima apa adanya</i>	(data 14)
<i>Mata terpejam dan hati menggumam</i>	(data 15)
<i>Di ruang rindu kita bertemu</i>	(data 16)

Pembagian data seperti itu akan dilakukan juga pada ke-21 lagu lainnya. Sehingga data yang akan diteliti dalam penelitian ini lebih dari 22, karena yang diteliti bukan lagunya melainkan lirik dalam setiap lagu.

C. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam metode penelitian bahwa peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama penelitian ini. Namun, peneliti juga memerlukan instrumen lainnya untuk menunjang penelitian ini. Instrumen-instrumen tersebut adalah:

1. Lembar Analisis

Peneliti menyusun tiga format lembar analisis yang berbeda sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya masing-masing. Format analisis pertama, peneliti gunakan untuk mengklasifikasikan setiap data ke dalam jenis gaya bahasa. Pengisiannya dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan gaya bahasa yang terkandung dalam setiap lirik (data). Sedangkan format analisis kedua, peneliti gunakan untuk mengklasifikasikan setiap data ke dalam macam-macam unsur pengimajian. Cara pengisiannya pun masih sama, dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan unsur pengimajian yang terkandung dalam setiap kata atau lirik (data). Kemudian format analisis ketiga digunakan untuk mengetahui kelayakan dari lagu-lagu yang menjadi data untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Cara pengisiannya pun masih sama dengan format analisis pertama dan kedua, yaitu dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil analisis.

Format Analisis 1:

Instrumen ini disusun dengan mengacu pada jenis-jenis gaya bahasa menurut Badudu (Bab II) yang membaginya ke dalam empat macam, yaitu gaya bahasa perbandingan (hiperbola, metonimia, personifikasi, metafora, sinekdoke,

dan antisipasi), gaya bahasa sindiran (sinisme, sarkasme, satire, dan antifrasis), gaya bahasa pertentangan (paradoks, antitesis, litotes, dan oksimoron), dan gaya bahasa penegasan (pleonasme, repetisi, aliterasi, dan asonansi).

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Gaya Bahasa

DATA	GAYA BAHASA																	
	PERBANDINGAN						SINDIRAN				PERTENTANGAN				PENEGASAN			
	H	M1	P1	M2	S1	A1	S2	S3	S4	A2	P2	A3	L	O	P3	R	A4	A5
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst..																		
Jmlh																		

H = Hiperbola

M1 = Metonimia

P1 = Personifikasi

M2 = Metafora

S1 = Sinekdoke

A1 = Antisipasi

S2 = sinisme

S3 = Sarkasme

S4 = Satire

A2 = Antifrasis

P2 = Paradoks

A3 = Antitesis

L = Litotes

O = Oksimoron

P3 = Pleonasme

R = Repetisi

A4 = Aliterasi

A5 = Asonansi

Format Analisis 2:

Instrumen ini disusun dengan mengacu pada macam-macam unsur pengimajian menurut Effendi (Bab II) yang terdiri dari lima jenis macam pengimajian, yaitu imaji visual (penglihatan), imaji auditif (pendengaran), imaji taktilis (perabaan), imaji gustatif (pencicipan) dan imaji olfaktif (penciuman).

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Pengimajian

DATA	LIRIK	PENGIMAJIAN				
		V	A	T	G	O
1						
2						
3						
4						
5						
dst..						
JUMLAH						

Keterangan: V = visual; A = auditif; T = taktilis; G = gustatif; O = olfaktif

Format Analisis 3:

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kelayakan (representatif) setiap lagu sebagai alternatif bahan ajar. Instrumen ini dibuat dengan merujuk pada teori kriteria pemilihan lagu untuk bahan pembelajaran menurut Dommel dan Sacker (Bab II), kriteria tersebut sebagai berikut.

- (1) Musik dan irama sebuah lagu sebaiknya tidak mempengaruhi atau mendominasi pembelajar. Faktor-faktor yang dapat menyulitkan pembelajar untuk mengerti sebuah lagu adalah:
 - musik pengiring terlalu keras sehingga menutup suara penyanyi;
 - dinyanyikan terlalu cepat dengan suara yang terlalu dibuat-buat;
 - gangguan dialek.
- (2) Perpaduan musik, irama, dan teks hendaknya serasi . Teks lagu ditonjolkan, sedangkan musik hanya berfungsi sebagai pengiring.
- (3) Teks lagu hendaknya jelas dan tidak terlalu sulit bagi pembelajar untuk dimengerti serta mudah bagi pembelajar untuk mengikutinya.

Tabel 3.3
Instrumen Penguji Kelayakan Lagu sebagai Bahan Ajar

NOMOR LAGU	MUSIK DAN IRAMA			MUSIK DAN LIRIK		LIRIK LAGU	
	musik keras	nyanyi terlalu cepat atau dibuat-buat	gangguan dialek	musik yang menonjol	lirik yang menonjol	mudah dimengerti	sukar dimengerti
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
dst...							

Keterangan: Nomor Lagu diisi dengan judul setiap lagu dari ke-22 lagu yang menjadi data.

2. CD Album dan DVD Player

Kedua instrumen ini digunakan sebagai media bantu untuk mengisi instrumen penguji kelayakan lagu sebagai bahan ajar, agar dapat diketahui perpaduan antara musik, lirik, dan irama sehingga dapat ditentukan apakah pengucapan liriknya jelas dan mudah dimengerti atau dengan kata lain nyanyiannya jelas dan tidak dibuat-buat, apakah terdapat dialek penyanyi yang mengganggu pemahaman atau pendengaran, dan apakah musik atau lirik yang menonjol.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi memuat segala tingkah laku siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lirik-lirik lagu grup musik Letto. Adapun aspek yang diamati adalah: 1) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lirik-lirik lagu grup musik Letto; 2) respons siswa pada saat mengidentifikasi dan menganalisis lirik-lirik lagu grup musik Letto; dan 3) kesesuaian antara rencana pembelajaran yang ditetapkan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat guru tentang penggunaan lirik-lirik lagu grup musik Letto sebagai alternatif bahan ajar Apresiasi Sastra di SMA/MA. Hal-hal yang ditanyakan dalam pedoman wawancara ini, antara lain: 1) pendapat guru mengenai penggunaan lirik-lirik lagu grup musik Letto sebagai alternatif bahan ajar Apresiasi Sastra; 2)

kesulitan yang ditemukan ketika menggunakan lirik-lirik lagu grup musik Letto sebagai alternatif bahan ajar Apresiasi Sastra; 3) manfaat yang diperoleh siswa setelah menggunakan lirik-lirik lagu grup musik Letto sebagai alternatif bahan ajar Apresiasi Sastra; dan 4) keefektifan pembelajaran dengan menggunakan lirik-lirik lagu grup musik Letto sebagai alternatif bahan ajar Apresiasi Sastra.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti melalui tiga tahap pengumpulan, yaitu: orientasi, seleksi dan identifikasi. Pemaparan mengenai ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Orientasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengenalan dan pemahaman terhadap objek penelitian (grup musik Letto) dan data-data yang akan dikumpulkan (semua lagu grup musik Letto).

2. Seleksi

Pada tahap seleksi ini, peneliti melakukan pemilihan terhadap lagu-lagu dalam ketiga album grup musik Letto (34 lagu). Seperti telah dipaparkan dalam batasan masalah penelitian (bab I), bahwa dari ke-34 lagu tersebut ada beberapa lagu yang berbahasa Inggris, maka perlu dilakukan seleksi terhadap lagu-lagu tersebut. Peneliti memilih lagu mana saja yang menggunakan bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Penyeleksian atau pemilihan tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpul data

berupa tabel. Instrumen ini peneliti susun sendiri guna membantu proses pengumpulan data dengan benar dan terarah.

Tabel 3.4
Bahasa Lagu yang Digunakan

No.	ALBUM	JUDUL LAGU	BAHASA LAGU	
			Indonesia	Inggris
1	<i>Truth, Cry, and Lie</i>	Ruang Rindu	√	
		Sampai Nanti, Sampai Mati	√	
		<i>I'll Find Away</i>		√
		Tak Bisa Biasa	√	
		Sebenarnya Cinta	√	
		<i>Insensitive</i>		√
		<i>No One Talk About Love Tonite</i>		√
		<i>Truth, Cry, and Lie</i>		√
		Sandaran Hati	√	
		<i>U & I</i>		√
2	<i>Don't Make Me Sad</i>	Sebelum Cahaya	√	
		Hantui Aku	√	
		<i>My Liberty, Good Bye</i>		√
		<i>Don't Make Me Sad</i>		√
		Memiliki Kehilangan	√	
		Permintaan Hati	√	
		Bunga Di Malam Itu	√	
		<i>Ephemera</i>		√
		Rasakanlah Makna	√	
		<i>Innosense's-innocence</i>		√
		Kau, Aku, dan Obsesiku	√	
		Sejenak	√	
3	<i>Lethologica</i>	Hapuskan Keluhanmu	√	
		<i>Almost</i>		√
		Itu Lagi Itu Lagi	√	
		Jalan Yang Hilang	√	
		Senyumanmu	√	
		Kepada Hati Itu	√	
		<i>Bird Song</i>		√
		<i>Lethologica</i>		√
		Ku Tak Percaya	√	
		Putih	√	
		Layang-layang	√	
		Lubang Di hati	√	
JUMLAH		34	22	12

3. Identifikasi

Pada tahap akhir ini, peneliti mengidentifikasi lirik-lirik setiap lagu pop berbahasa Indonesia yang telah didapat dari tahap seleksi, guna menentukan lagu mana saja yang dapat dijadikan data penelitian. Penentuan tersebut, peneliti dasarkan pada lagu-lagu yang mengandung gaya bahasa dan pengimajian, apabila ada lagu yang tidak mengandung gaya bahasa dan pengimajian, maka lagu tersebut peneliti eliminasi (tidak dijadikan data). Pada tahap identifikasi ini juga peneliti menggunakan instrumen bantuan berupa tabel.

Tabel 3.5
Penggunaan Gaya Bahasa dan Pengimajian

NO.	JUDUL LAGU	PENGUNAAN			
		GAYA BAHASA		PENGIMAJIAN	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	Ruang Rindu	√		√	
2	Sampai Nanti, Sampai Mati	√		√	
3	Tak Bisa Biasa	√		√	
4	Sebenarnya Cinta	√		√	
5	Sandar Hati	√		√	
6	Sebelum Cahaya	√		√	
7	Hantu Aku	√		√	
8	Memiliki Kehilangan	√		√	
9	Permintaan Hati	√		√	
10	Bunga Di Malam Itu	√		√	
11	Rasakanlah Makna	√		√	
12	Kau, Aku, dan Obsesiku	√		√	
13	Sejenak	√		√	
14	Hapuskan Keluhanmu	√		√	
15	Itu Lagi Itu Lagi	√		√	
16	Jalan Yang Hilang	√		√	
17	Senyumanmu	√		√	
18	Kepada Hati Itu	√		√	
19	Ku Tak Percaya	√		√	
20	Putih	√		√	
21	Layang-layang	√		√	
22	Lubang Di Hati	√		√	
JUMLAH		22	-	22	-

E. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan pengolahan data terlebih dahulu peneliti meminta pertimbangan kepada para ahli yang kompeten di bidangnya mengenai kelayakan instrumen dan data yang akan digunakan. Selanjutnya, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca lirik-lirik lagu pop grup musik Letto yang berbahasa Indonesia. *Kedua*, mengklasifikasikan data yang telah diperoleh ke dalam beberapa gaya bahasa dengan deskripsi analisisnya masing-masing dengan menggunakan literatur atau materi pendukung. *Ketiga*, mengklasifikasikan data yang telah diperoleh ke dalam lima macam pengimajian beserta deskripsi analisisnya masing-masing dengan menggunakan literatur atau materi pendukung. *Keempat*, menguji kelayakan atau kerefresentatifan lagu-lagu tersebut untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dan dikombinasikan dengan pertimbangan para ahli yang kompeten di bidangnya.